

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Pengaruh Sikap Qana’ah Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang*”. Dengan adanya sikap *qana’ah* bisa menjadi *problem solving* pada mahasiswa dalam menghadapi fase *quarter life crisis*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh sikap *qana’ah* dalam menghadapi *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019 program studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan model korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 341 mahasiswa dan sampel yang diambil secara acak (*simple random sampling*) berjumlah 85 responden. Metode pengambilan data menggunakan skala *Likert*. Pengumpulan data melalui penyebaran angket. Teknik analisis data menggunakan bantuan program *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 25.0. Pada item-item alat ukur menggunakan pengembangan skala *qana’ah* menurut teori Hamka dan pengembangan skala *quarter life crisis* menggunakan teori Robbins dan Wilner.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai uji hipotesis menunjukkan hasil $r = 0,462$ dengan nilai signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,290$ yang berarti pengaruh variabel bersifat negatif. Yang artinya semakin tinggi sikap *qana’ah* yang dilakukan oleh mahasiswa maka semakin rendah pula tingkat *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti adanya pengaruh sikap *qana’ah* dalam menghadapi *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019 program studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Kata Kunci : *Qana’ah, Quarter Life Crisis, Mahasiswa Tingkat Akhir.*